

LITURGI HUT ke-53
LPP Sinode GKJ dan GKI
SW Jateng

Keterangan:

- PL : Pemimpin Liturgi
M : Anggota Majelis
U : Umat

**“Hidup dalam
Kekudusan”**



Persiapan

- Organis / pianis mengalunkan lagu-lagu pujian
- Saat teduh / doa pribadi
- Pembacaan pokok-pokok warta jemaat

Panggilan Beribadah

PL: Jalan hidup yang kita jalani di masa pandemi ini masih berlaku dan akan terus berlaku. Jalan yang makin menegaskan kerapuhan hidup sekaligus panggilan untuk saling menguatkan.

U: **Tolonglah kami yang rapuh ya Tuhan**

PL: Apakah kita menjadi sama dengan dunia ini yang di tengah kerapuhan justru makin egois? Atau kita mau hidup dalam kekudusan Allah yang menjadi berkat bagi semua?

*umat berdiri dan memujikan KJ 2:1, 2, 4
para pelayan ibadah memasuki ruang ibadah.*

KJ 2:1,2,4 Suci, Suci, Suci

1=D 4/4

1

Suci, suci, suci Tuhan Maha kuasa!
Dikau kami puji di pagi yang teduh.
Suci, suci, suci, murah dan perkasa,
Allah Tritunggal, agung namaMu!

2

Suci, suci, suci! Kaum kudus tersungkur
di depan takhtaMu memb'ri mahkotanya
Segenap malaikat sujud menyembahMu,
Tuhan, Yang Ada s'lama-lamanya.

4

Suci, suci, suci! Tuhan Mahakuasa!
 Patut Kau dipuji seluruh karyaMu.
 Suci, suci, suci, murah dan perkasa,
 Allah Tritunggal, agung namaMu!

Votum

PL: Ibadah ini berlangsung dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus.

U: (menyanyikan) **Amin, amin, amin**

Salam

PL: Tuhan beserta saudara

U: **dan beserta saudara juga**

Kata Pembuka dan Pengakuan Dosa *(duduk)*

PL: Di bumi yang semakin menua kerapuhan kita makin kentara. Di bumi yang mungkin makin menapaki masa akhir, panggilan hidup bersama yang saling menopang semakin dibutuhkan.

Tanda-tanda zaman yang menunjukkan bumi mulai meredup semakin tampak: Menipisnya sumber daya alam, polusi yang makin menggila, pandemi yang memorak-morandakan dan banyak lagi yang lain. Akankah kita berdiam diri, hanya memikirkan diri kita? Mampukah seorang diri kita menghadapi rapuhnya kehidupan?

umat memuji refrein NKB 111

NKB 111 “Gereja Bagai Bahtera”

Refrein:

Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah!

Tanpa Dikau semua binasa kelak.

Ya Tuhan tolonglah!

PL: LPP Sinode hadir untuk menjawab tantangan zaman. Kala itu para pelayan, misionari dari Belanda harus kembali ke negaranya. Gereja tak harus runtuh di tengah goncangan kehidupan. Lahirlah Komisi Pendidikan Kader GKJ di tahun 1956. GKI Jawa Tengah (kini GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah) sebagai “saudara sekandung” GKJ ikut bergabung dan

membentuk Lembaga Pendidikan Kader Gereja-gereja Kristen Jawa dan Gereja-gereja Kristen Indonesia Jawa Tengah, yang kemudian berganti nama menjadi LPP Sinode GKJ dan GKI SW Jateng. Kini, LPP Sinode makin menua. Apakah ia makin tanpa daya. Apakah ia memang sudah tak berguna? Ataukah kita bersama menyuntikkan daya agar keberadaannya makin nampak dalam menjawab tantangan zaman?

umat memuji refrein NKB 111

NKB 111 “Gereja Bagi Bahtera”

Refrein:

Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah!

Tanpa Dikau semua binasa kelak.

Ya Tuhan tolonglah!

PL: Di tengah tantangan zaman, tak jarang kita makin menutup diri. Setiap orang kita anggap lawan. Kita berpikir, mari kita benahi di dalam dulu baru kita beranjak keluar. Semangat yang mungkin baik, namun menampilkan wajah egoistis. Bukankah hal itu yang dipertontonkan para pelaku usaha yang ingin mencari untung besar? Apakah hal itu yang akan kita lakukan sebagai orang kristen dan gereja Tuhan? Mari kita berdoa:

Tuhan, sadarkan kami, ketika kami hanya berpikir untuk diri kami sendiri kehancuran tengah menanti. Kami gagal untuk hidup saling menopang sebagai bagian dari tubuh Kristus. Kami ingin belajar menjalani hidup dalam persahabatan Allah Trinitas. Tolonglah kami ya Tuhan. Amin.

Berita Anugerah (berdiri)

PL: Umat Tuhan, hiduplah dalam semangat dan cinta kasih yang baru, sebab pengampunan-Nya membarui hidup kita. Dengarkanlah Berita Anugerah bagi kita, “Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita” (1 Tesalonika 5:23).

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U: SYUKUR KEPADA ALLAH

Salam Damai

(Jemaat saling memberi salam seorang dengan yang lain)

umat memuji NKB 138:1-3

NKB 138:1-3 “Makin Serupa Yesus, Tuhanku”

1

Makin serupa Yesus, Tuhanku, inilah sungguh kerinduanku;
Makin bersabar, lembut dan merendah, makin setia dan rajin
bekerja.

Refrein:

Ya Tuhanku, ‘ku b’rikan padaMu
hidup penuh dan hatiku seg’nap.
Hapuskanlah semua dosaku,
jadikanlah ‘ku milikMu tetap.

2

Makin serupa Yesus, Tuhanku, setiap hari ini doaku:
Makin bergiat menjadi muridnya, makin berani menjadi
saksinya. *Refrein:*

3

Makin serupa Yesus, Tuhanku, ini selalu cita-citaku:
Makin bertambah di dalam kasihku, makin bersungguh
menyangkal diriku. *Refrein:*

Duduk

P E L A Y A N A N F I R M A N

Doa

Pembacaan Alkitab

BACAAN PERTAMA

PL: Pembacaan pertama diambil dari Daniel 12:1-3
(*Setelah selesai membacakan Alkitab*) Demikianlah sabda
Tuhan

U: **SYUKUR KEPADA ALLAH**

MAZMUR TANGGAPAN

PL: Marilah kita menanggapi Firman Tuhan tadi dengan membaca
(atau menyanyikan) Mazmur 16

BACAAN KEDUA

PL: Pembacaan Kedua diambil dari Ibrani 10:11-25 (*Setelah selesai membacakan Alkitab*) Demikianlah sabda Tuhan

U: **SYUKUR KEPADA ALLAH**

BACAAN INJIL

PL: Pembacaan Injil diambil dari Injil Yesus Kristus menurut Markus 13:1-8

Demikianlah Injil Yesus Kristus. Yang berbahagia adalah mereka yang mendengar Firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya!

U: (menyanyikan) **HALELUYA...3x**

Khotbah**Saat Hening****Pengakuan Iman Rasuli** (berdiri)

MJ: Marilah kita bersama dengan gereja dari segala abad dan tempat, mengakui iman kita menurut Pengakuan Iman Rasuli.

PL+U: Aku percaya ... dst

Doa Syafaat (duduk)

(Termasuk mendoakan LPP Sinode)

PERSEMBAHAN SYUKUR**Nas Persembahan**

PL: Marilah kita membawa persembahan bagi Tuhan, dengan mengingat firman-Nya dari Mazmur 116:17-19, ...

Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama TUHAN, akan membayar nazarku kepada TUHAN di depan seluruh umat-Nya, di pelataran rumah TUHAN, di tengah-tengahmu, ya Yerusalem! Haleluya!

PKJ 149:1-3 "UCAP SYUKUR PADA TUHAN"

1. Ucap syukur pada Tuhan kar'na kita dis'lamatkan olehNya
Senandungan lagu baru, senandungan lagu baru bagiNya
2. Nyanyikanlah dengan riang kar'na kasih setia Tuhan nyanyilah

- Senandungkan lagu baru, senandungkan lagu baru bagi-Nya
3. Muliakan nama Tuhan kar'na kuasa-Nya abadi muliakan
Senandungkan lagu baru, senandungkan lagu baru
bagiNya

Doa Persembahan

(berdiri)

P E N G U T U S A N

PL: Marilah kita pulang, menjadi bagian tubuh Kristus yang berperan di manapun kita berada. Marilah kita hidup panggilan Allah sebagaimana firman-Nya, “Kuduslah kamu, sebab Aku kudus” (1 Petrus 1:16).

U: **kami mau memberi teladan kekudusan**

PL Marilah kita melakukan dalam semangat saling mengingatkan dan menopang

U: **pakai kami Tuhan**

jemaat menyanyikan NKB 212:1-3

NKB 212 Sungguh Inginkah Engkau Lakukan
VERSI 1

1

Sungguh inginkah engkau lakukan hal besar?

Jangan tunggu tiba saatnya.

Kini tugasmu kerjakan dengan baik benar.

Jadilah suluh dunia!

Refrein:

Jadilah suluh dunia! Jadilah suluh dunia!

Mungkin ada yang terhibur kar'na sinarnya.

Jadilah suluh dunia!

2

'Kau pun dapat mengenyahkan awan yang gelap bagi hati susah dan resah.

'Kan dirasakannya penghiburan yang sedap.

Jadilah suluh dunia! *Refrein:*

3

Tiap talentamu pasti ada artinya

bila mencerminkan kasihNya.

Barang yang kecil pun sungguh ada gunanya.

Jadilah suluh dunia! *Refrein:*

- P: Pergilah dan beritakanlah kabar baik
- U: **bahwa Allah mengasihi kita**
- P: bahwa di dalam Kristus kita memperoleh hidup yang baru
- U: **bahwa alam semesta itu baik dan diciptakan untuk kebaikan kita**
- P: bahwa kehidupan itu berlimpah dengan sukacita dan pergumulan
- U: **kami mau diutus sebagai umat yang kudus yang saling menopang dan melayani**
- P: pergilah dengan berkat dari Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus Kiranya Allah menumbuhkan benih-benih cinta kasih dalam hati saudara. Kiranya oleh teladan Kristus, saudara membagikan buah kehidupan bagi dunia dan sesama yang lapar dan menderita. Kiranya rahmat Roh Kudus menyatukan semangat saudara untuk berkarya. Amin.
- U: (menyanyikan) **HALELUYA (5 x), AMIN (3x)**